

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MASYARAKAT DALAM
BERTEKNOLOGI INFORMASI
SMA Negeri 2 Bangkalan**



Disusun Oleh :

Panitia Pelaksana Kegiatan

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

PENINGKATAN KETERAMPILAN MASYARAKAT DALAM BERTEKNOLOGI INFORMASI SMA Negeri 2 Bangkalan

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik



Prof. Dr. Rachmad Hidavat, M.T., IPU., AER
NIP. 1974061920060411002

Bangkalan, 27 Agustus 2019
Ketua Jurusan,

Sigit Susanto Putro, S.Kom, M.Kom
NIP. 19790313 200604 1 002

I. TEMA KEGIATAN

PENINGKATAN KETERAMPILAN MASYARAKAT DALAM BERTEKNOLOGI INFORMASI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan bentuk peran aktif perguruan tinggi sebagai “pengguna” lulusan sekolah menengah atas untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang diharapkan akan berdampak pada kualitas pembelajaran dan kualitas siswa lulusan. Dengan demikian, kesenjangan penguasaan teknologi informasi bagi siswa-siswa

Peningkatan keterampilan masyarakat dalam berteknologi informasi pada SMA Negeri 2 Bangkalan sebagai salah satu tanggung jawab jurusan dalam pengabdiannya kepada masyarakat untuk memberikan informasi tentang teknologi yang berkembang dan berguna bagi masyarakat untuk pariwisata.

Manfaat

1. Memperluas Jaringan kerja sama Jurusan Teknik Informatika dengan lembaga maupun institusi pemerintah daerah khususnya untuk SMA Negeri 2 Bangkalan.
2. Meningkatkan keterampilan Masyarakat dalam berteknologi informasi khususnya untuk Guru SMA Negeri 2 Bangkalan.
3. Membuka dan menambah wawasan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

I. LATAR BELAKANG

Era globalisasi yang semakin berkembang menuntut kemampuan semua bangsa untuk ikut bersaing dengan negara lain, termasuk kesiapan sumber daya manusia yang tentu saja harus disiapkan sejak dini dengan berbagai upaya dan sesuai dengan perkembangan zaman. Ini berarti bahwa suatu bangsa atau negara yang unggul dalam teknologi informasi maka akan unggul pula dalam mendominasi dunia.

Upaya penting untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengembangkan teknologi pendidikan dan pembelajaran. Pendayagunaan teknologi pendidikan (Education

Technology) atau berbagai istilah yang mereka gunakan: Teknologi untuk Pendidikan (Technology for Education), Teknologi Informasi (Information Technology/IT) atau Teknologi Komunikasi dan Informasi (Information and Communication Technology/ICT) diyakini sebagai salah satu cara strategis mengatasi masalah tersebut. Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan juga ditekankan oleh Negara-negara Asia Tenggara. Upaya peningkatan mutu pendidikan lebih difokuskan kepada aparat pendidikan (guru, kepala sekolah, tenaga administrasi) dan komite sekolah. Bentuk upaya yang dilakukan ini bisa melalui pendidikan pelatihan, TOT, workshop, seminar dan lokakarya pembinaan kelembagaan pendidikan.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. dalam upaya peningkatan mutu mengajar dan mutu pembelajaran di era globalisasi, guru sebaiknya menguasai program komputer, agar dapat memanfaatkan teknologi yang telah tersedia dan untuk memudahkan dalam mengajar. Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien, dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran. Guru dapat membuat kreasi dan variasi media interaktif menggunakan teknologi informasi dengan media computer dan internet.

Pengimplementasian Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) mencakup sumber daya manusia, infrastruktur, hardware, dan software. Hambatan dalam pengimplementasian di sekolah antara lain: jumlah tenaga pengelola yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi belum mencukupi, belum semua sekolah memiliki infrastruktur yang mendukung, belum semua sekolah memiliki hardware lengkap baik secara kualitas maupun kuantitas, dan software original mahal. Jika terjadi hambatan tersebut berarti sebagian dari guru SMA Negeri 2 Bangkalan dan sekitarnya belum mengimplementasikan TIK dalam pembelajaran mereka sehingga pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurang bervariasi. Pembelajaran yang konvensional dan kurang bervariasi akan membuat siswa bosan belajar serta kurang

termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah yang akhirnya akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Untuk itu, perlu dilakukan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut sehingga pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah menjadi lebih optimal terutama untuk sekolah-sekolah di kota kecil seperti daerah Bangkalan dan sekitarnya.

Hal ini menggugah kepedulian civitas akademik di jurusan Teknik Informatika untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat dan memberikan edukasi tentang peningkatan keterampilan masyarakat dalam berteknologi informasi pada SMA Negeri 2 Bangkalan.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada acara pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bangkalan yaitu peningkatan keterampilan masyarakat dalam berteknologi informasi, rangkaian acara tersebut dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2019 penjelasan lebih detail tentang masing masing acara adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Rencana pelaksanaan PKM disusun berdasarkan kesepakatan antara tim pelaksana PKM dengan koordinator dari sekolah mitra. Setelah dilakukan beberapa kali pertemuan dan komunikasi melalui telepon dan Whatsapp, maka disepakati bahwa akan dilaksanakan kegiatan Workshop mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kegiatan Pembelajaran dengan waktu pelaksanaan Workshop disesuaikan dengan kegiatan tim di Jurusan Teknik Informatika UTM dengan kegiatan akademik pihak sekolah mitra. Selain jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, pada tahap ini juga dibuat kesepakatan mengenai waktu pelaksanaan, peserta yang akan diundang selain dari sekolah mitra, serta pembagian tugas antara tim pelaksana PKM dari Jurusan Teknik Informatika UTM dengan tim dari sekolah mitra.

2. Melakukan Pelatihan

Berdasarkan rencana yang telah dibuat pada tahap sebelumnya, pelatihan atau workshop dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2019 bertempat di Laboratorium Komputer SMAN 2 Bangkalan. Peserta pelatihan adalah orang guru-guru sekolah mitra dan guru-guru SMA Negeri 2 Bangkalan. Berkaitan dengan peserta workshop, sebenarnya antusiasme para guru untuk mengikuti kegiatan workshop sangat tinggi akan tetapi karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh tim pengabdian maka tim bekerjasama dengan koordinator di sekolah mitra. Koordinator kegiatan di sekolah mitra sangat membantu tim dalam melaksanakan PKM ini.

Materi yang diberikan pada kegiatan workshop adalah materi mengenai bagaimana trend kegiatan belajar mengajar di dunia pendidikan saat ini telah berubah sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan internet (Blended Teaching -The Next Generation of Education), materi mengenai hal-hal yang mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah (Efektifitas Pembelajaran), serta materi mengenai open source yang banyak tersedia dan praktek bagaimana memanfaatkannya untuk pembelajaran (Pemanfaatan Aplikasi Open Source dan Internet untuk Pembelajaran). Pada akhir sesi Workshop, peserta memberikan umpan balik dengan memberikan penilaian mengenai kegiatan yang dilakukan. Beberapa hal yang menjadi catatan bagi tim dan semua peserta adalah sebagai berikut :

- Semua peserta sepakat bahwa workshop yang diberikan memberikan wawasan baru dalam pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran. Para guru peserta workshop meminta untuk dilakukan pelatihan dengan jangka waktu lebih lama dan kegiatan praktek yang lebih banyak karena peserta membutuhkan waktu lebih lama untuk belajar teknologi baru.
- Beberapa peserta mengeluhkan bahwa infrastruktur di sekolah tidak mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran seperti yang dibahas pada workshop. Hal ini memberikan gambaran pada tim pelaksana PKM bahwa secara mendasar workshop yang dilakukan belum dapat mengubah mind set guru mengenai pemanfaatan IT untuk pembelajaran.
- Semua peserta menyatakan puas dengan pelaksanaan workshop dan meminta tim untuk memberikan pelatihan lain di masa yang akan datang.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi Program

Pada tahap ini dilakukan evaluasi mengenai hasil kegiatan yang telah dilakukan dan identifikasi kendala-kendala yang dihadapi serta upaya untuk menyelesaikannya termasuk juga mengidentifikasi peluang-peluang untuk perluasan kegiatan yang lainnya. Secara umum, program atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. Peserta pelatihan cukup antusias dan memberikan apresiasi sangat baik kepada tim terhadap pelaksanaan PKM ini. Tahapan kegiatan yang kurang optimal dilakukan adalah tahap pendampingan karena tidak ada peserta pelatihan yang melakukan bimbingan atau asistensi kepada tim pengabdian.

Beberapa penyebab berkaitan dengan hal ini telah diuraikan pada uraian hasil pelaksanaan (penjelasan point 2.)

Beberapa kendala yang dihadapi tim pengabdian selama pelaksanaan program PKM antara lain Beberapa guru mengeluhkan dukungan sekolah dan pemerintah yang kurang berkaitan dengan pemanfaatan IT pada proses pembelajaran sehingga motivasi untuk mengimplementasikan hasil pelatihan tidak begitu besar. Tim berusaha meyakinkan bahwa implementasi bisa dilakukan secara bertahap dan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan dimiliki sebagian besar siswa SMA.

IV. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada :

Tanggal : 25 Agustus 2019

Tempat : Laboratorium Komputer SMAN 2 Bangkalan

V. RANGKAIAN ACARA

No	JAM	ACARA	TEMPAT
1.	08.00 - 08.30	Pembukaan - Sambutan Kepala Sekolah - Sambutan Perwakilan Pengabdian Jurusan	Laboratorium Komputer SMAN 2 Bangkalan

2	08.30 – 11.30	Pengenalan Teknologi Informasi	Laboratorium Komputer SMAN 2 Bangkalan
3	11.30- 12.00	Penutup	Laboratorium Komputer SMAN 2 Bangkalan

VI. SUSUNAN PANITIA PELAKSANA KEGIATAN

Pelindung : Dekan Fakultas Teknik Universitas Trunojoyo
 Ketua jurusan : Sigit Susanto Putro, S.Kom., M.Kom
 Ketua Pelaksana : Fitri damayanti, S.Kom., M.Kom
 Anggota : Eza Rahmanita, S.T., M.T.
 Sigit Susanto Putro, S.Kom., M.Kom
 Ach. Khozaimi, S.Kom.,M.Kom.
 Husni., S.T., M.Kom
 Mohammad Syarif, S.Kom., M.Kom
 Imamah, S.Kom, M.Kom
 Ika Oktavia Suzanti, S.Kom.,M.Cs
 Yudha Dwi Putra Negara, S.Kom., M.Kom.
 Firmansyah Adiputra, ST.M.Cs
 Iwan Santosa, ST.,MT
 Dr.Yeni Kustiyahningsih, S.Kom., M.Kom.

VII. RINCIAN BIAYA

Bahan	Jumlah	Satuan	Harga sat	Harga
Konsumsi				
Konsumsi Acara	45	ok	Rp 25,000	Rp 1,125,000
Penggandaan				
Modul	35	buku	Rp 10,000	Rp 350,000
Sertifikat	35	lb	Rp 5000	Rp 175,000
Banner	1	Buah	Rp. 200,000	Rp 200,000
Jumlah				Rp 1,850,000

VIII. PENUTUP

Demikian Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan wawasan baru bagi Guru SMA Negeri 2 Bangkalan dalam mendukung kegiatan pembelajaran lebih kreative dan inovatif. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas siswa lulusan. Semoga kegiatan ini lebih berkembang dan mendapat ridho dari ALLAH SWT.

Lampiran Kegiatan



